

Almas, Almira. 2022. UPAYA POLRESTABES SEMARANG DALAM PEMBERANTASAN PERJUDIAN DI KOTA SEMARANG BERDASARKAN PASAL 303 KUHP. Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Ilmu Hukum. Pembimbing Dr. Rochmani, S.H., M.Hum. FHB-UNISBANK Semarang.

Abstrak

Perjudian ilegal merupakan kegiatan rutin di salah satu daerah di Semarang dan sudah tidak tabu lagi saat ini. Perjudian sebagai penyakit masyarakat masih ada dan dilakukan oleh anggota masyarakat tertentu untuk keuntungan yang diharapkan diperoleh melalui perjudian. Maksud dari urgensi penulisan berjudul “UPAYA POLRESTABES SEMARANG DALAM PEMBERANTASAN PERJUDIAN DI KOTA SEMARANG BERDASARKAN PASAL 303 KUHP” adalah untuk: 1) Mengidentifikasi pemberantasan yang mengarah pada tindak pidana perjudian di Kota Semarang. 2) Memahami kendala yang dihadapi aparat dalam menangani dan memberantas tindak pidana perjudian di Kota Semarang. Tujuannya untuk menganalisis dan menggambarkan tentang pemberantasan yang menyebabkan terjadinya tindak pidana perjudian di Kota Semarang dan kendala-kendala yang dihadapi pihak berwajib dalam menangani dan memberantas tindak pidana perjudian yang terjadi di Kota Semarang. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini menggunakan pendekatan yuridis normatif, yaitu penulisan tidak hanya menggunakan peraturan perundang-undangan, asas-asas hukum dan prinsip-prinsip dalam meninjau, melihat dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan perjudian, tetapi penelitian ini juga mengulas implementasinya dalam praktik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Upaya Polrestabes Semarang dalam Pemberantasan Tindak Pidana Perjudian di Wilayah Semarang dengan melalui 3 (Tiga) metode, yaitu: Metode Pre-emptif, Metode Preventif, dan Metode Represif; 2) Kendala atau hambatan Polrestabes dalam Pemberantasan Tindak Pidana Perjudian di Wilayah Semarang meliputi: Masyarakat tertutup memberikan informasi, adanya pengamanan dari oknum-oknum tertentu Perjudian sebagai salah satu penyakit masyarakat, dan pelaku melarikan diri ketika Polisi ingin melakukan penggerebekan di warung atau rumah yang diduga sebagai tempat dilakukannya tindak pidana perjudian. Kemudian solusi dari Kepolisian terhadap kasus tersebut meliputi: sosialisasi kepada masyarakat, menempatkan personil kepolisian atau aparat keamanan untuk mencegah terjadinya tindak pidana perjudian di lingkungan masyarakat umum, koordinasi dengan pihak pejabat setempat, memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak tertarik terjun ke dunia perjudian, dan untuk Tersangka (pelaku/bandar) dalam penanganannya akan diperiksa dan di interogasi ke polsek terdekat untuk penindakan lebih lanjut.

Kata Kunci: Upaya Kepolisian, Tindak Pidana Perjudian, Ilegal

Abstract

Illegal gambling is a routine activity in one area in Semarang and is no longer taboo today. Gambling as a disease of society still exists and is carried out by certain members of society for the profits that are expected to be obtained through gambling. The purpose of the urgency of writing entitled "EFFORTS OF SEMARANG POLRESTABES IN ERADICATION OF GAMING IN THE CITY OF SEMARANG BASED ON ARTICLE 303 KUHP" is to: 1) Identify countermeasures that lead to criminal acts of gambling in Semarang City. 2) Understand the obstacles faced by the apparatus in dealing with and eradicating gambling crimes in the city of Semarang. The goal is to analyze and describe the eradication that causes gambling crimes in the city of Semarang and the obstacles faced by the authorities in handling and eradicating gambling crimes that occur in the city of Semarang. The research methodology used in the preparation of this article uses a normative juridical approach, namely writing not only uses laws and regulations, legal principles and principles in reviewing, viewing and analyzing problems related to gambling, but this study also reviews its implementation in practice. The results of this study indicate that: 1) Police Efforts in Combating Gambling Crimes in the Semarang Region through 3 (three) methods, namely: Pre-emptive Methods, Preventive Methods, and Repressive Methods; 2) Constraints or obstacles for the Police in Combating Gambling Crimes in the Semarang Region include: The closed community provides information, the existence of security from certain elements Gambling as one of the public ills, and the perpetrators flee when the Police want to conduct raids on stalls or houses suspected of as a place where gambling is committed. Then the solutions from the Police to the case include: socializing to the community, placing police personnel or security forces to prevent the occurrence of gambling crimes in the general public, coordinating with local officials, providing understanding to the public so that they are not interested in entering the

world of gambling, and to Suspects (perpetrators / dealers) in their handling will be examined and interrogated to the nearest police station for further action.

Keywords: Police Efforts, Gambling Crimes, Illegal